

DILAKUKAN BHAYANGKARI SUKOHARJO
Tebar Benih Ikan Nila



KR-Wahyu Imam Ibad

Anggota Bhayangkari Cabang Sukoharjo siap menebar 11 ribu benih ikan nila di Waduk Mulur Bendosari.

SUKOHARJO (KR) - Anggota Bhayangkari Cabang Sukoharjo melakukan penebaran sebanyak 11 ribu benih ikan nila di Waduk Mulur Bendosari, Selasa (19/10). Kegiatan dilakukan dalam rangka memperingati Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari (HKGB) ke-69. Wakil Ketua Bhayangkari Cabang Sukoharjo, Hastuti Teguh mengatakan, total ada 11 ribu benih ikan nila disebar.

"Kegiatan ini sebagai salah satu wujud pelestarian alam serta untuk menggugah semangat masyarakat agar senantiasa menjaga lingkungan. Kami pilih tebar ikan karena dapat berkembang biak, sehingga manfaatnya dapat dinikmati semua kalangan, sekaligus mendukung ketahanan pangan," jelasnya. Selain melaksanakan tebar benih ikan, Bhayangkari Cabang Sukoharjo juga membersihkan sampah di sekitar Waduk Mulur Bendosari, untuk menjaga pelestarian dan kebersihan Waduk Mulur Bendosari. **(Mam)**

DIJADIKAN LOKASI PAMERAN

Tempat Isoter Dibongkar

KARANGANYAR (KR) - Tempat isolasi terpusat (Isoter) pasien Covid-19 tanpa gejala di Gedung Wanita Karanganyar dibongkar. Lokasi tersebut akan dijadikan lokasi pameran produk unggulan dalam rangka HUT ke-104 Kabupaten Karanganyar. Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar, Bagoes Darmadi mengatakan pemindahan sarana rawat inap di isoter tersebut bersifat sementara. "Setelah pameran selesai, tempat isoter akan dikembalikan lagi ke sini. Pada prinsipnya, kami tidak akan lengah menangani kasus Covid-19," tandasnya, Rabu (20/10).

Menurutnya, untuk sementara fasilitas 100 bed bantuan dari BNPB dipindahkan ke gudang BPBD di Bejen. Pemkab Karanganyar memiliki 3 isoter, yakni di BLK Karangpandan, Gedung Wanita dan gedung bekas SMPN 2 Kerjo. Jika ada pasien baru, bisa ke dua isoter lain atau langsung ke RS. Tempat isoter Kerjo dan BLK juga sudah kosong sejak 5 September lalu. **(Lim)**

BANJARNEGARA (KR) - Pemanfaatan energi panas bumi yang merupakan energi ramah lingkungan atau 'energi hijau' menjadi tenaga listrik seperti dilakukan oleh PT Geo Dipa Energi (Perse-ro) atau GeoDipa Unit Dieng, merupakan keniscayaan dan harus terlaksana lebih banyak lagi.

"Energi ramah lingkungan atau energi hijau sudah menjadi kepastian yang tidak bisa kita hindari," kata Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Suharso Monoarfa saat kunjungan kerja di GeoDipa Unit Dieng, baru-baru ini.

Kedatangan Suharso Monoarfa diterima oleh Direktur Utama GeoDipa, Riki Firmandha Ibrahim bersama Pelaksana Harian (Plh) Bu-

MENTERI PPN/BAPPENAS KUNJUNGI PLTP DIENG

'Energi Hijau' Harus Dimanfaatkan

pati Banjarnegara Syamsudin dan Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat.

GeoDipa Dieng mengelola Pembangkit Listrik Tenaga Panasbumi (PLTP) Dieng Unit 1 (berkapasitas terpasang 60 MW), PLTP Small Scale Dieng (10 MW) dan sedang menangani proyek PLTP Dieng Unit 2 (55 MW). Sedangkan potensi energi panas bumi di pegunungan Dieng diperkirakan mencapai 400 MW.

Menurut Suharso Monoarfa, kini banyak negara mencaangkan penggunaan sumber energi terbarukan menjadi listrik. Sebab, energi ini tidak hanya bersih tetapi membawa ketahanan dan kemandirian energi secara nasional. Negara-negara di Eropa saat ini sudah menetapkan Net Zero Emission (NZE). "Mereka mulai meng-

hentikan sebagian pembangkit listrik yang tidak menggunakan sumber energi baru terbarukan," tandasnya.

Suharso Monoarfa menambahkan, potensi panas bumi di Indonesia luar biasa besar. Diperlukan penguasaan terhadap teknologi terkait industri rekayasa secara mendalam, agar penguasaan terhadap sumber daya yang dimiliki dapat dilakukan secara utuh, efektif dan efisien.

Direktur Utama GeoDipa, Riki Firmandha Ibrahim menyatakan terimakasih atas dukungan Menteri PPN terhadap pengembangan pemanfaatan panas bumi di Indonesia. Dikatakan, GeoDipa sebagai *Special Mission Vehicle* di bawah Kementerian Keuangan, serta satu-satunya BUMN yang fokus di sektor panas bumi.

"Kami siap menjalankan

berbagai penugasan yang diberikan pemerintah untuk mendorong percepatan pemanfaatan panas bumi secara eksponensial sebagai sumber energi listrik untuk ketahanan dan kemadirian energi secara nasional," ungkap Riki.

Plh Bupati Banjarnegara, Syamsudin mengapresiasi rencana pengembangan pote-

ni energi panas bumi di Dieng oleh GeoDipa. "Tentu, ketika GeoDipa melakukan pengembangan ke unit selanjutnya, akan semakin besar harapan kami untuk kesejahteraan masyarakat. Apalagi *sludge* sumur panas bumi Dieng memberikan nilai Lithium yang tinggi dan dapat untuk penggunaan baterai. **(Mad)**



KR-Muchtar M

Menteri PPN/Bappenas Suharso Monoarfa (kanan) menerima cinderamata dari Dirut GeoDipa Riki Firmandha Ibrahim.

PERSIAPAN 'MALIOBORO'-NYA TEGAL

Trotoar Dibongkar, Pedagang Sepi Pembeli

TEGAL (KR) - Trotoar depan toko di sepanjang Jalan A Yani Kota Tegal dibongkar dan semua pohon di tepi jalan tersebut ditebang. Itu merupakan persiapan pembangunan 'Malioboro'-nya Tegal. Kondisi jalan tersebut menjadi semrawut sehingga para pemilik toko mengeluh karena sepi pembeli.

Sejumlah pemilik toko saat ditemui KR, Kamis (21/10), mengakui sejak trotoar dan pohon ditebang, dagangannya sepi konsumen. "Kondisinya semrawut, banyak bongkaran lantai trotoal dan pohon yang ditebang juga Malang melintang di depan toko, itulah yang membuat jualan sepi pembeli," ujar Handoyo dan Makmur.

Pedagang menyesalkan

sikap Pemkot yang mengabaikan kerapian dan keindahan di sepanjang jalan A Yani.

Kuasa hukum Perkumpulan Penghuni Pengusaha Jalan Jenderal A Yani (P3 JAYA), Agus Slamet mengatakan, sejak awal para pedagang menolak pembangunan kawasan Jalan Ahmad Yani yang sudah merupakan kawasan perdagangan menjadi kawasan wisata. Alasan

mereka, akan merugikan para pedagang, utamanya penghuni kawasan tersebut.

"Pembangunan 'Malioboro'-nya Tegal akan merugikan pedagang, utamanya penghuni pada. Bagaimana pembeli akan belanja, kalau parkir saja susah. Sekarang kondisinya semrawut sehingga jualan pedagang sepi," tandas Agus.

Sementara basil pan-

taun KR pada malam hari, sepanjang jalan A Yani gelap, pengguna jalan hanya mengandalkan lampu

kendaraan, sementara pohon yang ditebang berada di badan jalan mengganggu aktivitas warga. **(Ryd)**



KR-Riyadi

Pohon yang sudah ditebang mengganggu aktivitas warga Jalan A Yani Tegal.

HUKUM

DIDUGA HASIL HUBUNGAN GELAP

Bayi Ditaruh di Kursi Depan Panti

BANTUL (KR) - Keluarga Panti Asuhan Yapitu Srimartani Piyungan Bantul, Rabu (20/10) malam sempat dibuat geger, karena ditemukan bayi yang diperkirakan belum lama dilahirkan dimasukkan dalam kardus dan diletakkan di atas kursi depan panti.

Bayi dalam kardus tersebut awalnya diketahui oleh anggota keluarga panti, Muhammad Danil Yahya (19), yang malam itu melihat kardus tertutup yang mencurigakan di letakkan di atas kursi. Karena penasaran, Danil langsung membuka kardus, ternyata berisi bayi yang masih merah dan kondisinya labil. Pene-muan bayi tersebut langsung diberi-



KR-Istimewa

Bayi yang ditemukan di depan Panti Yapitu.

tahukan kepada pengurus panti dan dilanjutkan ke Polsek Piyungan.

Menerima laporan tersebut, Kapolsek Piyungan AKP Rahmat Yulianto SH MSI bersama sejumlah anggotanya langsung menuju TKP menemukan bayi untuk melakukan pemeriksaan dan penanganan, serta mencari siapa orangtua bayi tersebut.

Ketika dilakukan pemeriksaan, bayi tersebut jenis kelamin laki-laki, berat 8 ons dan kondisinya masih labil. Untuk menyelamatkan bayi tersebut, untuk sementara diserahkan ke Puskesmas setempat agar mendapatkan perawatan khusus.

"Sampai saat ini kami petugas Polsek Piyungan masih melakukan penyelidikan terhadap kasus penemuan bayi tersebut," paparnya.

Sementara di dalam kardus tersebut terdapat secarik kertas yang diduga dari orang tua bayi bertulisan pesan, supaya anak tersebut mendapat perawatan dan agar diberi nama Indar Cahya. Penulis surat juga berjanji, kelak akan silaturahmi ke Panti. **(Jdm)**

PELAKU DITANGKAP POLISI

Korban Diajak Kencan Lalu Diperas

PURWOKERTO (KR) - Setelah melakukan penyelidikan, petugas Satreskrim Polresta Banyumas berhasil meringkus komplotan pelaku pemerasan dan penganiayaan terhadap korban dengan modus mengajak kencan di hotel. Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kopol Berry, Kamis (21/10), menjelaskan pelaku berhasil dibekuk di salah satu hotel di Purwokerto Timur yakni RAP (22) dan FDR (21) warga Purwokerto.

Kejadian berawal ketika korban Danu (19) pemuda warga Kecamatan Patikraja mendatangi salah satu hotel di Purwokerto Timur setelah janji-janji kencan dengan seorang wanita berinisial F melalui aplikasi. "Setelah komunikasi dan terjadi kesepakatan, korban menuju salah satu hotel yang ada di Purwokerto Timur untuk menemui F di hotel tersebut. Sampai di hotel tersebut korban menunggu di balkon, ternyata yang muncul bukan F melainkan pelaku RAP alias Ijal (20) warga Purwokerto Timur.

Selanjutnya RAP mendorong dan menyeret korban menuju ke pintu darurat, sampai di pintu darurat korban menerima tindak kekerasan dari pelaku dengan memukul menggunakan besi. Tidak lama kemudian datang pelaku FDR (21) yang merupakan teman RAP warga Kecamatan Patikraja.

Korban sempat berucap meminta tolong untuk tidak ribut, namun FDR malah ikut memukul korban bersama dengan RAP. Karena menerima tindak kekerasan, korban memutuskan mencoba untuk melarikan diri ke lantai bawah, kemudian korban dikejar dan diteriaki 'Maling' oleh pelaku. Pelaku memaksa korban menyerahkan uang yang dibawanya dan kemudian melarikan diri. Berkaitan kejadian tersebut korban melaporkan ke Satreskrim Polresta Banyumas. Tak lama kemudian polisi berhasil menangkap RAP dan FDR dengan barang bukti berupa satu unit sepeda motor Honda Scoopy dan uang sebesar Rp 500.000.00. **(Dri)**

DIKENDALIKAN NAPI DARI LP BANYUASIN

Ganja 19,3 Kg Dibawa Menggunakan Ransel

MAGELANG (KR) - Ganja seberat 19,3 Kg berhasil diamankan tim gabungan BNN Provinsi Jateng, BNN Kabupaten Magelang dan KPPBC TMP A Semarang di sekitar terminal Secang Kabupaten Magelang. Ganja ini dibawa oleh salah satu penumpang angkutan bus umum dengan menggunakan sebuah tas ransel ukuran besar.

Selain mengamankan ganja sebagai barang bukti, juga berhasil mengamankan ATC alias Cepot yang membawa barang bukti ini.

Hal ini dibenarkan Kepala BNN Provinsi Jawa Tengah Brigjen Pol Drs Purwo Cahyoko MSI, Kamis (21/10). Keberhasilan tersebut berkat informasi dari masyarakat.

Di daerah Secang Magelang, lanjutnya, tim sempat menghentikan salah satu kendaraan bus umum pada dini hari dan melakukan pemeriksaan terhadap salah satu penumpang, ATC.

Saat itu sempat dilakukan pengeledahan terhadap sebuah tas ransel ukuran besar yang dibawa ATC dan ditemukan 12 bal atau paket yang dibungkus menggunakan lakban coklat, 3 bal-paket yang dibungkus plastik warga hitam dilakban bening dan 1 kan-

tong plastik warna hitam yang berisi daun kering yang diduga narkoba golongan 1 jenis ganja.

Saat dilakukan pemeriksaan, diketahui ATS diperintah AS, yang merupakan seorang narapidana yang sedang menjalani hukuman seumur hidup di LP Kelas IIA Banyuasin Sumatera Selatan. ATS diperintah mengambil narkoba golongan I jenis ganja di Takengon Aceh dengan imbalan Rp 800 ribu.

Kepala BNN Provinsi Jateng kemudian melakukan koordinasi dengan Kepala LP Kelas IIA Banyuasin untuk mengamankan narapidana AS bersama handphone (HP) miliknya yang dipergunakan berkomunikasi mengendalikan peredaran narkoba. AS kemudian dipindah ke LP Kelas IIA Magelang untuk proses penyidikan BNN Kabupaten Magelang.

Sementara itu di Kantor BNN Kabupaten Magelang juga dilakukan proses pemusnahan barang bukti ganja dan 100 gram sabu. Secara bergantian Kepala BNN Provinsi Jateng, Sekda Kabupaten Magelang maupun lainnya memasukkan barang bukti ke dalam mesin pemusnah.

Penyidikan kasus ganja ini ditangani BNN Kabupaten Magelang dan sedang dalam proses pemberkasan. Penyidik menyisihkan barang bukti narkoba jenis ganja untuk pembuktian perkara di pengadilan.

Sedang narkoba jenis sabu sebanyak 100 gram disita penyidik BNN Provinsi Jateng dari 4 tersangka, yaitu A, ACS (napi LP Kelas IA Kedungpane Semarang), BR (salah satu tahanan LP Kelas IA Kedungpane Semarang) dan FT (salah satu napi LP Kelas IIB Tegal).

Sebelum dimusnahkan, barang bukti tersebut terlebih dahulu di tes keasliannya oleh petugas Labfor Polda Jateng, dengan disaksikan seluruh stakeholder terkait dan para tersangka. **(Tha)**

Pelaku Tabrak Lari Terancam 6 Tahun Penjara

SLEMAN (KR) - Pelaku tabrak lari terhadap pengemudi Vario di Moyudan Sleman, berhasil diamankan Satlantas Polres Sleman.

Polisi menangkap HA (32) di rumahnya Kemiri Purworejo Jawa Tengah pada Rabu (20/10) petang.

Setelah menjalani serangkaian pemeriksaan dan dilakukan gelar perkara, HA berstatus tersangka.

"Yang bersangkutan sudah berstatus tersangka dan kami kenakan Pasal 310 jo Pasal 312 UU Lalulintas dengan ancaman hukuman 6 tahun," ungkap Kanit Laka Polres Sleman Iptu Galan Adid Dharmawan dikonfirmasi, Kamis (21/10).

HA, merupakan pengemudi Daihatsu Xenia Nopol B 1474

UFK yang kabur usai mobilnya bertabrakan dengan Honda Vario Nopol AB 3507 DB yang dikendarai perempuan Izatun (20) warga Sedayu Bantul.

Kecelakaan terjadi di Jalan Gedongan-Klangon, tepatnya di bu-lak Klampis, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, Selasa (19/10) malam dan menyebabkab Izatun meninggal di TKP.

Menurut Galan, dari hasil pemeriksaan, saat kejadian HA tidak mengonsumsi alkohol. Ia mengaku kabur karena panik, kemudian meninggalkan mobil yang dikendarainya di SPBU Kadipiro.

Selanjutnya, HA naik ojek ke Pasar Gamping kemudian menumpang Bus Rosalia Indah ke arah Kutoarjo.

Sampai Alun-alun Kutoarjo sekitar pukul 23.45, kemudian naik ojek dan tiba di rumahnya pukul 24.00. Galan menambahkan, HA berhasil diamankan setelah petugas menelusuri keberadaan Nopol kendaraan yang ditinggal di SP-BU Kadipiro.

Menurut keterangan HA di hadapan polisi, sebelum kejadian ia berangkat dari rumahnya Rabu sekitar pukul 19.00, bermaksud ke daerah Minggir Sleman.

Namun setiba di lokasi sekitar pukul 21.00, mobil yang dikendarainya bertabrakan dengan motor yang dikendarai korban.

"Saat itu cuaca hujan sehingga jarak pandang terbatas. Kondisi tersebut, diduga menyebabkan terjadinya kecelakaan," pungkask Galan. **(Ayu)**